

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya sudah berlangsung sejak manusia itu ada. Salah satu kegiatan manusia dalam usaha memenuhi kebutuhan tersebut adalah memerlukan adanya pasar sebagai sarana pendukungnya. Pasar memiliki peran yang cukup signifikan untuk menggerakkan roda perekonomian. Selain itu, pasar dapat dijadikan sebagai katalisator hubungan transdental Muslim dengan Tuhannya, dengan kata lain bertransaksi dalam pasar merupakan ibadah seorang Muslim dalam kehidupan ekonomi¹. Untuk menyampaikan barang dan jasa kepada konsumen banyak cara yang dilakukan, salah satunya adalah melalui pasar. Masyarakat datang ke Pasar membeli berbagai macam kebutuhan, terjadi transaksi, dan mengakibatkan perputaran uang. Islam sebagai agama Allah, mengatur kehidupan manusia baik kehidupan di dunia maupun akhirat. Perekonomian adalah bagian dari kehidupan manusia². Islam mendorong umatnya untuk bekerja. Hal tersebut disertai jaminan Allah bahwa ia telah menetapkan rizki setiap makhluk yang diciptakan-Nya. Islam juga melarang ummatnya untuk meminta-minta atau mengemis.³

Pasar tradisional menjadi salah satu jantung perekonomian masyarakat. Kedudukan pasar tradisional masih tetap penting dan menyatu dalam kehidupan masyarakat. Banyak masyarakat yang masih membutuhkan pasar tradisional dalam mencari pendapatan dan juga kebutuhan dalam transaksi jual beli. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia harus bekerja, seperti halnya masyarakat yang ada dikampung Merempan Hulu. Sebagian masyarakatnya bekerja sebagai pedagang kecil, mereka berjualan di sekolah-sekolah yang ada di Kampung tersebut untuk menambah penghasilan. Dikampung tersebut terdapat pasar mingguan, Pasar mingguan merupakan kegiatan pertemuan antara penjual

¹ Ikhwani Abidin Basri, *Mengungkap Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik* (Jakarta: Aqwam, 2007), h. 132.

² Nurul Huda, dkk., *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana, 2009), Cet. ke 2, h. 3

³ M. Sholahuddin, *Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 31



dengan pembeli yang berlangsung seminggu sekali. Pasar mingguan sama halnya dengan pasar tradisional lainnya yang ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan pasar mingguan biasanya bersifat sementara yang terbuat dari tenda - tenda. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya. Pasar seperti ini masih banyak ditemukan di Indonesia, dan umumnya terletak dekat kawasan perumahan agar memudahkan pembeli untuk mencapai pasar.

Pada kesempatan kali ini, akan dilakukan penelitian ke lokasi pasar mingguan yang terletak di Kampung Merempan Hulu Kecamatan Siak. Berdasarkan pengamatan dilapangan pada tanggal 27 April 2017 diketahui bahwa Kampung Merempan Hulu Kecamatan Siak terdapat lokasi pasar mingguan, yang berlangsung setiap hari Senin. Pasar Senin ini merupakan satu-satunya pasar yang ada di Kampung Merempan Hulu, pasar ini menjadi satu-satunya pusat perbelanjaan masyarakat setempat dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Sebelum adanya pasar mingguan ini masyarakat berbelanja diwarung-warung, dan tentunya harga diwarung tersebut lebih mahal sayuran yang dijualpun tidak bervariasi. Untuk berbelanja saja masyarakat harus menempuh perjalanan 14 Km untuk sampai kepusat perbelanjaan kota Siak. Semenjak ada pasar senin ini masyarakat bisa berbelanja dan tidak perlu lagi pergi jauh-jauh ke kota hanya untuk berbelanja keperluannya sehari-hari. Dengan adanya pasar mingguan tersebut, masyarakat yang biasanya hanya dirumah saja kini dapat berjualan pada saat hari pasar dibuka dan bagi pedagang kecil bisa membuat lapak baru dan berjualan disana, tentunya dapat menambah penghasilan, bagi petani atau nelayan pun tidak susah-susah lagi jauh berjualan semenjak adanya pasar mingguan ini, mereka ada juga yang menjadi tukang parkir. Pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi atas barang dan jasa, serta proses penentuan harga. Syarat utama terbentuknya pasar adalah adanya pertemuan antara penjual dan pembeli, baik



dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda. Pasar memiliki peran yang cukup signifikan untuk menggerakkan roda perekonomian.

Pasar merupakan tulang punggung perekonomian masyarakat, baik masyarakat yang berada dikalangan kelas bawah ataupun masyarakat yang berada di kalangan kelas atas. Semua unsur yang berkaitan dengan hal ekonomi berada di pasar mulai dari unsur produksi, distribusi, ataupun unsur konsumsi. Pertumbuhan penduduk akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi. Kebutuhan ekonomi dari masyarakat sejalan dengan perkembangan masyarakat itu sendiri. Kebutuhan akan pasar sebagai tempat transaksi pedagang dan konsumen merupakan akses untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Pasar dapat diartikan sebagai arena distribusi atau pertukaran barang, dimana kepentingan produsen dan konsumen bertemu dan pada gilirannya menentukan kelangsungan kegiatan ekonomi masyarakatnya. Mendefinisikan pasar sebagai tempat untuk menjual dan memasarkan barang atau sebagai bentuk penampungan aktivitas perdagangan.

Berdasarkan fenomena yang telah disampaikan dilatar belakang maka, penelitian ini berusaha mengungkapkan/ mengakaji yang nantinya akan dimasukkan kedalam penulisan skripsi, yang akan ditulis dengan judul: **“PENGARUH SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PASAR TRADISIONAL DALAM PENINGKATAN EKONOMI (Study Pasar Senen Kampung Merempan Hulu Kec. Siak Kab. Siak)”**.

B. Penegasan Istilah

Penulis menyusun penegasan istila ini, agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga perlu diberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menrut Badudu Zain, pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu hal ke dalam bentuk yang kita inginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian pengaruh yang yang dimaksud ialah segala sesuatu yang ditimbulkan dari sikap masyarakat terhadap pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi.

2. Sikap

Sikap atau disebut juga dengan attitude pengertiannya adalah sikap terhadap obyek tertentu yang disertai dengan kecenderungan untuk bertidak sesuai dengan sikap terhadap obyek tadi atau dengan kata lain yang lebih singkat sikap atau attitude adalah sikap dan kesediaan bereaksi terhadap suatu hal.⁴

Yang dimaksud sikap dalam pnelitian ini ialah bagaimana respon/ sikap masyarakat terhadap pasar tradisional dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

3. Pasar Tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli ditandai dengan adanya transaksi atau tawar menawar antara si penjual dan pembeli secara langsung⁵.

Dalam penelitian ini pasar tradisional yang dimaksud ialah pasar yang kegiatan pertemuan antara penjual dan pembelinya yang berlangsung seminggu sekali yang dilakukan setiap hari senen dikampung Merempan Hulu Kec. Siak Kab. Siak. Dan dengan keberadaan pasar tradisional ini dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

4. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan secara epistemologi adalah menaikkan derajat taraf dan sebagainya mempertinggi memperhebat produksi dan sebagainya⁶. Ekonomi merupakan study tentang manusia, dimana terjadi pertentangan

⁴ DIPL, Gerungan, *Psikologi Sosial*, Bandung : PT. Eresco, 1991), h. 149

⁵ Nahdliyulizza, *Pengaruh Pasar Modern Trehadap Pedagang Pasar Tradisional*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2010), h. 2

⁶ Peter salim & yeni salim. *Kamus bahasa indonsia kontemporer*. (Jakarta: modern press, 1995), h. 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara kebutuhan dan keinginan manusia yang sifatnya tidak terbatas, berbenturan dengan kapasitas sumber daya yang terbatas⁷.

Dalam penelitian ini peningkatan ekonomi yang dimaksud ialah meningkatkan atau menaikkan taraf perekonomian masyarakat di Kampung Merempan Hulu Kec.Siak Kab. Siak.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Terhambatnya kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sebelum adanya pasar mingguan.
- b. Kurangnya sarana dan prasarana masyarakat dalam menjualkan hasil dagangannya.
- c. Perubahan sikap yang terjadi dimasyarakat setelah adanya pasar mingguan.
- d. Pengaruh Sikap masyarakat terhadap pasar mingguan dalam meningkatkan ekonomi masyarakat.

2. Batasan Masalah

Maka penulis memfokuskan pada Pengaruh Sikap Masyarakat terhadap Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kampung Merempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.

3. Rumusan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana Pengaruh Sikap Masyarakat terhadap Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kampung Merempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak?'

⁷ Nur Rianto M. Al Arif dkk, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2010), h. 19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Sikap Masyarakat Terhadap Pengaruh Pasar Tradisional dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kampung Merempan Hulu Kecamatan Siak, Kabupaten Siak.

2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yang berjudul yakni:

a. Kegunaan Institusi

- 1). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat kampung Merempan Hulu dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas internal pasar maupun eksternal masyarakat sekitar serta dapat memberikan masukan untuk arah kebijakan pemerintah tentang pembangunan pasar.
- 2). Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan pemikiran kepada akademisi maupun Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam tentang pasar.

b. Kegunaan Praktis

- 1). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian yang serupa.
- 2). Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis sendiri menyusun laporan penulisan ini dalam 6 (enam) bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, defenisi konsepsional dan operasional variabel dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisi data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum Pasar Senen Kampung Merempan Hulu Kecamatan Siak Kabupaten Siak.

BAB V : HASIL TENTANG DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan juga saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**